

BAB V

SIMPULAN SARAN dan REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Banda Aceh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Tes Pemahaman Konsep pada kelas yang menggunakan metode insiden.
 - a. Nilai pre-test kelas metode insiden, cenderung memiliki kemampuan yang sama terkait fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.
 - b. Nilai post-test kelas yang menggunakan metode insiden, cenderung memiliki kemampuan yang sama terkait fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.
 - c. Proses pembelajaran geografi dengan menggunakan metode insiden cenderung lebih jelas dan lebih luas jangkauannya dalam memperlihatkan situasi dan kondisi yang kontekstual yang bersifat lokal karena langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi langsung terkait pemanfaatan fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.
 - d. Perbedaan gain dan kenaikan rata-rata pada kelas metode insiden, lebih besar usaha peserta didik maka nilai yang didapat lebih kecil untuk mencapai skor maksimal dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan metode insiden yang hanya memperlihatkan pada satu titik lokasi saja dan tidak memperlihatkan secara keseluruhan di daerah lokasi yang terjadi perubahan secara kontekstual dan lokal terkait fenomena perubahan ruang Simpang AMD Batoh.
2. Hasil Tes Pemahaman Konsep dengan menggunakan Media Gambar/ Foto dan Ilustrasi.
 - a. Nilai pre-test kelas yang menggunakan media gambar/ foto dan ilustrasi terkait fenomena perubahan ruang cenderung memiliki kemampuan yang sama terkait fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.

Deki Adista, 2014

PEMANFAATAN FENOMENA PERUBAHAN RUANG SIMPANG AMD BATOH DALAM PROSES PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 5 BANDA ACEH :Kasus Penggunaan Metode Insiden dan Media Gambar/ Foto dan Ilustrasi pada kelas XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Nilai post-test kelas yang menggunakan media gambar/ foto dan ilustrasi terkait fenomena perubahan ruang, cenderung memiliki kemampuan yang sama terkait fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.
 - c. Proses pembelajaran geografi media gambar/ foto dan ilustrasi cenderung lebih jelas dan lebih luas jangkauannya dalam memperlihatkan situasi dan kondisi yang kontekstual yang bersifat lokal terkait pemanfaatan fenomena perubahan ruang simpang AMD Batoh.
 - d. Perbedaan gain dan kenaikan rata-rata pada kelas media gambar/ foto dan ilustrasi, lebih besar usaha peserta didik maka nilai yang didapat lebih kecil untuk mencapai skor maksimal dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan media gambar/ foto dan ilustrasi yang hanya memperlihatkan pada satu titik lokasi saja dan tidak memperlihatkan secara keseluruhan di daerah lokasi yang terjadi perubahan secara kontekstual dan lokal terkait fenomena perubahan ruang Simpang AMD Batoh.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media gambar/ foto dan ilustrasi dengan penggunaan metode insiden dalam proses pembelajaran geografi terkait pemahaman konsep terkait fenomena pemanfaatan perubahan ruang simpang AMD Batoh.

B. Saran

1. Diharapkan Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mengambil kebijakan pendidikan yang berhubungan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar yang bersifat kontekstual dan konten lokal dalam proses pembelajaran geografi.
2. Diharapkan Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran geografi.
3. Diharapkan Bagi guru sebagai bahan kajian, untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas kerja dalam proses pembelajaran geografi sesuai dengan materi pokok bahasan agar tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Diharapkan

dalam penelitian selanjutnya untuk peningkatan pemahaman konsep perubahan ruang mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaannya terkait dengan faktor kendala dan prosedur pelaksanaan di lapangan.

4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya mendapatkan kemudahan dari segi kendala dan prosedur pelaksanaan terkait peningkatan pemahaman konsep perubahan ruang